

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Pembagian ini dilakukan untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor demografis yang dapat memengaruhi perspektif dan tanggapan responden terhadap isu yang diteliti.

Pertama, karakteristik jenis kelamin responden akan memberikan gambaran tentang proporsi antara laki-laki dan perempuan yang terlibat dalam penelitian ini. Hal ini penting untuk melihat apakah ada perbedaan pandangan atau pengalaman yang mungkin dipengaruhi oleh faktor gender. Kedua, pengelompokan usia responden memberikan wawasan mengenai distribusi usia yang terlibat dalam penelitian, yang bisa mencerminkan variasi pengalaman dan persepsi terkait topik penelitian berdasarkan tahap kehidupan dan pengalaman profesional. Terakhir, klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan responden bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dalam mempengaruhi pemahaman dan pandangan mereka terhadap isu yang dibahas dalam penelitian ini.

Untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan terperinci mengenai distribusi karakteristik-karakteristik tersebut, data terkait akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini memuat angka-angka yang menggambarkan jumlah responden pada masing-masing kategori serta persentasenya, sehingga memudahkan analisis terhadap sebaran karakteristik responden secara keseluruhan. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai latar belakang demografis responden yang terlibat dalam penelitian ini.

a. Karakteristik responden berdasar jenis kelamin

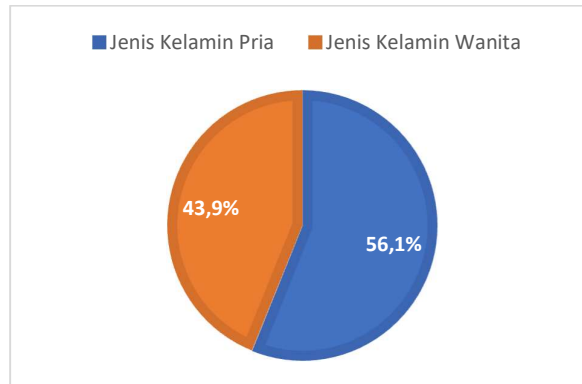
Salah satu karakteristik demografis yang dianalisis dalam penelitian ini adalah jenis kelamin responden. Pengklasifikasian responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang proporsi laki-laki dan perempuan yang terlibat dalam penelitian ini. Analisis ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam perspektif atau respons terhadap isu yang diteliti berdasarkan faktor gender. Selain itu, pemahaman mengenai distribusi jenis kelamin responden juga dapat membantu peneliti dalam menilai representativitas sampel serta memperkaya interpretasi hasil penelitian dengan mempertimbangkan faktor gender sebagai elemen yang mungkin memengaruhi temuan. Untuk itu, informasi terkait sebaran jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut, yang menggambarkan jumlah dan persentase masing-masing kategori laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyak Responden	Persentase
Laki-Laki	46	56,1%
Perempuan	36	43,9%
Jumlah	82	100%

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari total 82 responden yang berpartisipasi, sebagian besar adalah laki-laki. Terdapat 46 responden laki-laki, yang berjumlah sekitar 56,19% dari keseluruhan jumlah responden. Sementara itu, responden perempuan tercatat sebanyak 36 orang, yang berkontribusi sekitar 43,81% terhadap total sampel yang ada. Angka-angka ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, dengan jumlah perempuan yang lebih sedikit. Hal ini memberikan gambaran mengenai distribusi jenis kelamin dalam penelitian ini, yang dapat mempengaruhi interpretasi dan analisis

hasil penelitian, terutama jika terdapat perbedaan respons atau pandangan berdasarkan gender.



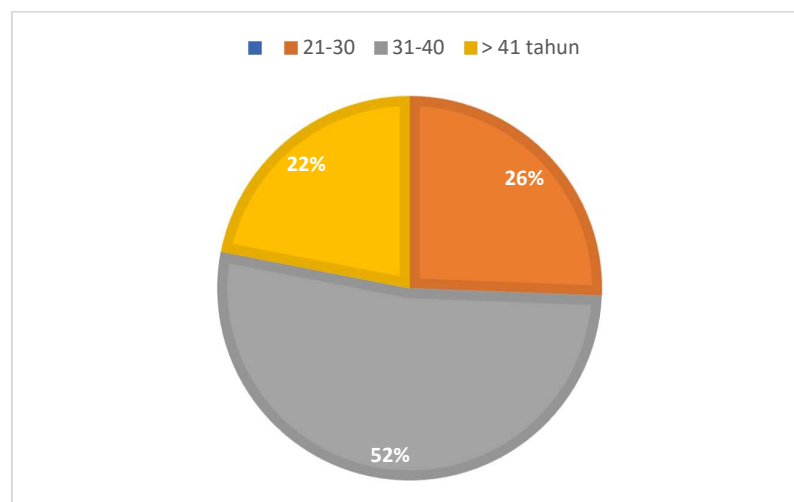
b. Karakteristik responden menurut usia

Karakteristik responden berdasarkan usia merupakan salah satu faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian ini. Usia dapat memengaruhi pandangan, pengalaman, dan cara seseorang merespons suatu masalah atau topik. Oleh karena itu, mengetahui sebaran responden menurut kelompok usia bisa memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan perspektif antara kelompok usia yang berbeda. Pembagian usia ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan dalam cara pandang atau respons terhadap topik penelitian berdasarkan tahap kehidupan. Misalnya, generasi muda mungkin memiliki pandangan yang berbeda dibandingkan dengan generasi yang lebih tua dalam hal teknologi, sikap terhadap perubahan, atau pengalaman kerja. Data mengenai usia responden akan disajikan dalam bentuk tabel, yang menunjukkan jumlah dan persentase responden pada setiap kelompok usia.

Tabel 4.2 Data Responden berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21-30	21	25,61%
2	31-40	43	52,44%
3	> 41 tahun	18	21,95%
Total		82	100%

Tabel di atas menggambarkan distribusi responden berdasarkan karakteristik usia dalam penelitian ini. Dari total 82 responden, terdapat tiga kelompok usia yang berbeda, yaitu 21-30 tahun, 31-40 tahun, dan lebih dari 41 tahun. Kelompok usia 31-40 tahun merupakan kelompok terbesar, dengan 43 responden atau sekitar 52,44% dari total responden. Kelompok ini mencerminkan usia yang paling banyak terlibat dalam penelitian ini, yang kemungkinan memiliki pengalaman profesional yang lebih banyak serta stabilitas dalam karier. Kelompok usia berikutnya adalah 21-30 tahun, yang berjumlah 21 responden, atau 25,61% dari total responden. Kelompok ini mencerminkan para responden yang lebih muda, yang mungkin berada pada awal karier profesional mereka dan cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan teknologi baru. Kelompok usia di atas 41 tahun mencakup 18 responden, atau sekitar 21,95% dari total responden. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dua kelompok usia sebelumnya, kelompok ini mewakili responden dengan pengalaman yang lebih luas dan perspektif yang matang, yang mungkin lebih berfokus pada kestabilan dan pengalaman jangka panjang. Secara keseluruhan, mayoritas responden berada dalam rentang usia 31-40 tahun, menunjukkan bahwa kelompok usia produktif ini mendominasi dalam penelitian ini, sementara kelompok usia muda dan lebih tua memiliki proporsi yang lebih kecil.



c. Karakteristik responden menurut Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang dan pemahaman responden terhadap berbagai isu yang diteliti. Oleh karena itu, mengetahui sebaran tingkat pendidikan responden dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana latar belakang pendidikan mereka berhubungan dengan pandangan atau sikap mereka terhadap topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini memungkinkan kita untuk melihat apakah ada perbedaan dalam pendapat atau pemahaman antara responden dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Selain itu, informasi ini juga dapat membantu untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan memengaruhi persepsi responden terhadap masalah yang sedang diteliti. Untuk mempermudah pemahaman, data mengenai tingkat pendidikan responden akan disajikan dalam bentuk tabel, yang mencakup jumlah dan persentase responden di setiap kategori pendidikan.

Tabel 4.3 Data Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SLTA	13	15,85%
2	D3	4	4,88%
3	D4/S1	44	53,66%
4	S2	21	25,61%
Total		82	100%

Tabel yang disajikan mengungkapkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi. Sebanyak 53,66% responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang D4/S1, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden telah menempuh pendidikan di tingkat sarjana. Selain itu, 25,61% responden